
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 124386 PEMATANGSIANTAR

Ribka Sirait¹, Aprido Bernando Simamora², Emelda Thesalonika³

¹Mahasiswa, PGSD, FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

^{2,3}Dosen, PGSD, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

email: ribkasirait8008@gmail.com¹, aprido.simamora@uhnp.ac.id², emeldathesalonika@gmail.com³

Abstract: *This research aims to determine . “The influence of the picture and picture learning model on the science learning outcomes of class V students at SD Negeri 124386 Pematangsiantar T.A 2023/2024. The type of research used in this research is quantitative research with an experimental method, pre-experimental research design in the form of one group pretest posttest design, with a total of 22 students. Data collection techniques are documentation and tests (pretest and posttest). The data analysis techniques used are data normality test, homogeneity test and N-Gain test. Based on the results of the data analysis, it can be seen from the data analysis that the average of the pretest (45.68) and posttest (86.14) and the average result of the N-Gain test was 0.74 with high criteria. So it can be concluded that there is an influence of the picture and picture learning model on the science learning outcomes of class V students at SD Negeri 124386 Pematangsiantar T.A 2023/2024.*

Keywords: *Picture and Picture Model, Learning Results*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 124386 Pematangsiantar T.A 2023/2024” Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen desain penelitian *pre-experimental* bentuk *one group pretest posttest design*, dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa. Teknik pengumpulan data yakni dokumentasi dan tes (*pretest* dan *posttest*). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas data, uji homogenitas serta uji N-Gain. Berdasarkan hasil analisis datanya dapat dilihat dari analisis data yang diperoleh dengan rata-rata pada *pretest* (45,68) dan *posttest* (86,14) serta hasil rata-rata dari uji N-Gain diperoleh 0,74 dengan kriteria tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 124386 Pematangsiantar T.A 2023/2024.

Kata Kunci: Model *Picture and Picture*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki makna yang lebih luas dari pembelajaran, tetapi pembelajaran merupakan sarana yang ampuh dalam menyelenggarakan pendidikan. Kurikulum yang digunakan saat ini di lokasi peneliti menggunakan kurikulum 2013. Hasil belajar peserta didik dilihat diakhir setelah dilakukannya evaluasi untuk menandakan bahwa ada selisih antara hasil belajar awal dan hasil belajar akhir. Pendidikan adalah proses pengembangan diri dan pembentukan karakter yang

dilakukan secara sadar, bertanggung jawab, dan bertujuan untuk membina pertumbuhan komponen kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk watak dan peradapan bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk mewujudkan mengembangkan potensi peserta didik, menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan diatas, guru yang kompeten harus memiliki pengetahuan tentang proses belajar mengajar, penggunaan alat bantu media pembelajaran, metode penelitian dan topik lainnya selain memiliki pemahaman menyeluruh tentang mata pelajarannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, tugas utama seorang guru adalah mengajar, mendidik dan melatih siswa mencapai taraf kecerdasan, ketinggian budi pekerti dan keterampilan yang optimal.

Belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik melalui latihan dan pengalaman yang dilakukan secara aktif. Hasil belajar merupakan ilmu pengetahuan, perilaku, sikap atau keterampilan yang dibangun peserta didik berdasarkan apa yang telah dipahami dan dikuasai (Sulfemi, 2019). belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk berubah kearah yang lebih baik. Belajar sebagai suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang sifatnya menetap dari sebuah pengalaman dan juga berusaha untuk menguasai sesuatu yang baru.

Hasil belajar siswa berupa perubahan perilaku pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Kompetensi siswa dalam bidang ini menentukan apakah seorang siswa dapat berhasil mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Hasil Belajar Siswa merupakan ukuran seberapa baik siswa telah menguasai apa yang diajarkan seorang guru.

Menurut (Sudjana, 2004) mengatakan bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.

Model pembelajaran diatas adalah suatu pola atau kerangka konseptual yang merencanakan proses pembelajaran yang dilakukan terhadap proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut tercapai dan perencanaan pembelajaran dikelas atau membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Menurut (Trianto, 2018) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengaju pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajarannya, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya.

Model *picture and picture* ini mengandalkan gambar sebagai media dan menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu ada baiknya guru mempersiapkan media yang akan ditampilkan sebelum proses pembelajaran dimulai. Dalam pelaksanaan model ini, siswa dituntut harus dapat bertanggungjawab dan bisa membagi tugas yang akan dikerjakan kelompoknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, objek penelitiannya adalah siswa SD Negeri 124386 Pematangsiantar, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pretest. Posttest dan studi dokumen. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Instrumen yang diberikan sebelumnya telah uji coba data yaitu uji validitas dan reliabilitas. Data mentah yang

diperoleh dianalisis dengan bantuan computer program Ms. Excel dan IBM SPSS Statistika dengan: (1) melakukan pengujian normalitas data; (2) melakukan uji reliabilitas data; (3) pengujian homogenitas dan (4) kemudian menggunakan pengujian pengaruh n-gain.

Penelitian dilakukan di kelas V di Pematangsiantar, SD Negeri 124386, untuk mengetahui untuk tahun pelajaran 2023/2024 mulai tanggal 12-24 Oktober 2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Pematangsiantar SD Negeri 124386 sampel kelas V sebanyak 22 siswa.

Setelah melakukan validitas tes maka dilakukan *pretest* tanpa perlakuan dengan nilai rata-rata 45,68. Maka dari hasil presentasi yang didapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* tergolong rendah. Setelah diketahui nilai awal siswa, maka selanjutnya diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Setelah itu siswa kembali diberikan lembar soal *posttest* kepada siswa dan hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas V adalah 86,14. Berdasarkan nilai rata-rata *posttest* terlihat bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest*.

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di kelas V di Pematangsiantar, SD Negeri 124386, untuk mengetahui untuk tahun pelajaran 2023/2024 mulai tanggal 12-24 Oktober 2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Pematangsiantar SD Negeri 124386 sampel kelas V sebanyak 22 siswa.

Sebelum melakukan uji prasyarat data, terlebih dahulu dilakukan pengujian uji instrumen, yaitu uji validitas dan reliabilitas data pada uji validitas data, data dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan pengujian SPSS 25 bahwa 20 soal dinyatakan valid. Pretest adalah untuk menguji penguasaan siswa terhadap materi atau materi yang diajarkan sebelum menerima perlakuan, dan *posttest* adalah untuk menguji penguasaan siswa terhadap materi setelah menerima perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest adalah 45,68 dan nilai rata-rata Posttest adalah 86,14. Setelah uji normalitas pretest dan *posttest*,

dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan uji homogenitas Levene diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,873. Menurut kriteria yang telah ditetapkan: jika nilai sig > 0,05 maka data dikatakan memiliki variasi yang seragam. Dalam hal ini terlihat bahwa $0,873 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri124386 Pematangsiantar, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture terdapat pengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi tema 2 subtema 1 Udara Bersih Bagi Kesehatan.

Deskripsi Data Pretest

Pretest sebuah uji yang dilakukan sebelum pemberlakuan model pembelajaran picture and picture terhadap peserta didik. Hasil dari pretest dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi data *pretest*

| <i>Pretest</i> | |
|----------------|-------|
| Mean | 45,68 |
| Median | 45 |
| Minimum | 35 |
| Maximum | 60 |
| Sum | 1005 |
| Count | 22 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pretest yaitu nilai rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik sebesar 45,68 dengan nilai terendah yang diperoleh sebesar 35, nilai tengah sebesar 45 dan nilai tertinggi yang diperoleh 60 sehingga nilai pretest peserta didik sebesar 1005.

Deskripsi Data *Posttest*

Posttest sebuah uji yang dilakukan setelah pemberlakuan model pembelajaran picture and picture terhadap peserta didik. Hasil dari posttest dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Deskripsi data *Posttest*

| <i>Posttest</i> | |
|-----------------|-------|
| Mean | 86,14 |
| Median | 85 |
| Minimum | 75 |
| Maximum | 100 |
| Sum | 1895 |
| Count | 22 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pretest yaitu nilai rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik sebesar 86,14 dengan nilai terendah yang diperoleh sebesar 75, nilai tengah sebesar 85 dan nilai tertinggi yang diperoleh 100 sehingga nilai pretest peserta didik sebesar 1895.

Uji Normalitas

Setelah dilakukan pretest dan posttest di kelas penelitian yaitu kelas V SD Negeri 124386 Pematangsiantar maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah uji normalitas data pada kelas penelitian.

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------|--------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Pretest | .173 | 22 | .086 | .931 | 22 | .131 |

Bedasarkan Uji Normalitas dengan *Shapiro-Wilk* dapat diperoleh nilai signifikan sebesar 0,131. Dalam hal ini terlihat bahwa $0,131 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------|--------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Posttest | .160 | 22 | .145 | .934 | 22 | .146 |

Berdasarkan tabel diatas, bahwa taraf signifikansi hasil pretest dan posttest dari Shapiro-Wilk sebesar 0,131 dan 0,146 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari *pretest* dan *posttest* apakah homogen atau tidak data tersebut. Untuk mengetahui homogen atau tidak dilihat dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa dengan taraf signifikan $\alpha=5\%$. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji Levene dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistic 25*. Jika taraf signifikan $>0,05$ maka varian data adalah sama atau homogen dan jika taraf signifikan $<0,05$ maka varian data tidak sama hasil perbandingannya.

Test of Homogeneity of Variances

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .301 | 4 | 16 | .873 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa taraf signifikansi sebesar $0,873 > 0,05$ maka data tersebut bersifat homogeny dan dapat ditarik kesimpulan dapat digunakan untuk uji persyaratan analisis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian homogenitas, peneliti mengemukakan kesimpulan yaitu Hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata *pretest* yaitu 45,68 sedangkan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat diperoleh rata-rata *posttest* hasil belajar siswa yaitu 86,14 dan terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa, sedangkan hasil dari uji *n-gain* diperoleh bahwa mean dari data hasil nilai uji *n-gain* yaitu 74 masuk dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* ini cukup efektif diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 13
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.
- Trianto (Ed.). (2018). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (1 st ed.).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional. Diakses 13 Juni 2023